



**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SEBELUM DAN  
SESUDAH PEMUTARAN VIDEO ANIMASI EDUKASI BAHAYA  
FORMALIN BAGI KESEHATAN DI SDN KEBAYORAN LAMA  
SELATAN 09 JAKARTA SELATAN TAHUN 2016**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI GIZI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA SEBELUM DAN  
SESUDAH PEMUTARAN VIDEO ANIMASI EDUKASI BAHAYA  
FORMALIN BAGI KESEHATAN DI SDN KEBAYORAN LAMA  
SELATAN 09 JAKARTA SELATAN TAHUN 2016**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai **Salah Satu Syarat** untuk  
**Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**



**LINDA YULIANTI**

**1205025039**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2016**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan Di SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan Tahun 2016”

merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Linda Yulianti  
 NIM : 1205025039.  
 Program Studi : Gizi  
 Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan  
 Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul

**“Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan Di SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan Tahun 2016”**

beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, September 2016  
 Yang menyatakan,

  
 (Linda Yulianti)

## HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Linda Yulianti  
NIM : 1205025039  
Judul Skripsi : Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah  
Pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin Bagi  
Kesehatan di SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan  
Tahun 2016

Skripsi/proposal dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



Pembimbing I	: Ahmad Faridi, SP.,MKM	(  )
Pembimbing II	: Indah Kusumaniitgrum, M.Si	(  )
Penguji I	: Alibbirwin, SKM.,M.Epid	(  )
Penguji II	: Leni Sri Rahayu, SKM.,MPH	(  )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Alhamdulillahirabbil'alamin.... Alhamdulillahirabbil 'alamin....  
Alhamdulillahirabbil'alamin....**

**Akhirnya Aku sampai di titik ini . titik perjuangan dimana masa depan  
ditentukan berawal dari sini**

**Skripsi ini Ku persembahkan kepada Ibuku dan AyahKu tercinta**

**Adik- adiiik Ku tersayang**

**Sahabat Perjuangan Ku**

**Dan**

**Dosen Pembimbing yang telah membimbing Aku hingga skripsi ini  
terselesaikan dengan baik**

**Terima Kasih atas Support yang telah diberikan sehingga Aku dapat  
menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya**

**Semoga Skripsi ini bermanfaat, menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi  
kebanggaan bagi keluargaku tercinta**

***"Tanpa Mereka SKRIPSI ini mungkin TIDAK Akan Pernah Ada"***

**-Man Jadda Wa Jadda-**

**#PemulungIlmu #PejuangTangguh #SuksesMuliaMatiSyahid**

## KATA PENGANTAR

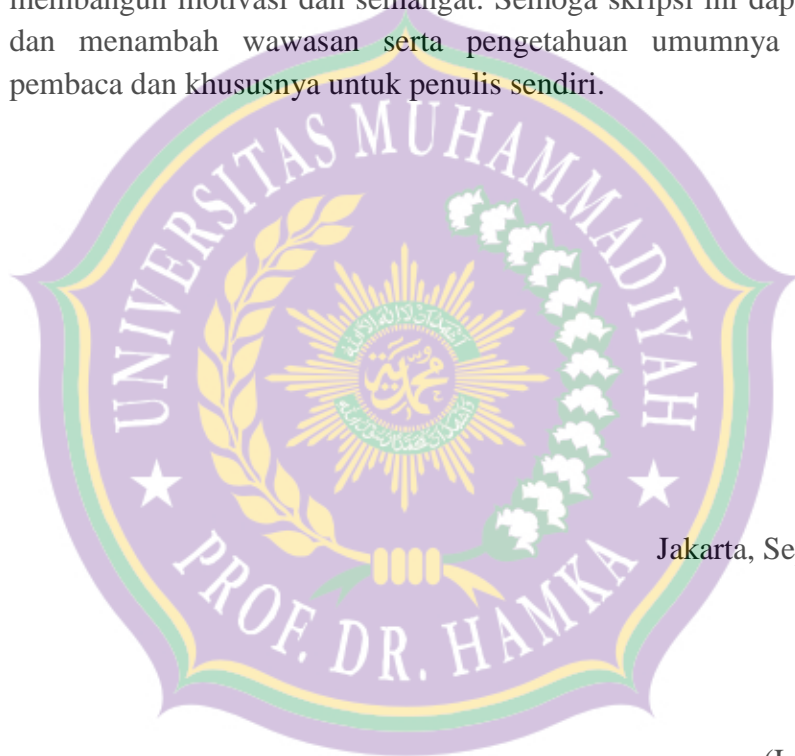
Segala puji bagi Allah SWT, Rabb Semesta alam, yang senantiasa tak hentinya memelihara makhluk-makhluk-Nya dengan limpahan nikmat, kasih sayang, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan di SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan”. Skripsi ini penulis ajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR.Hamka.

Dalam penulisan skripsi ini, mulai dari pembuatan video animasi edukasi, pengambilan data, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan dan analisis data, penulis banyak sekali menemukan kesulitan-kesulitan. Tetapi atas berkat rahmat dan izin-Nya, serta adanya bimbingan, bantuan dan motivasi yang diperoleh penulis, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Ahmad Faridi M,KM sebagai dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Ibu Indah Kusumaningrum M,Si sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini kepada penulis
3. Bapak Alibbirwin, SKM.,M.Epid sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat disempurnakan dan terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Leni Sri Rahayu, SKM.,MPH penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat disempurnakan dan terselesaikan dengan baik.
5. Kepala Sekolah SDN Kebayoran Lama Selatan 09 dan 11 yang telah memberikan izin penelitian.
6. Kedua Orang tua terutama ibu tercinta Nani Fatmawati yang telah menjadi sosok yang hebat dan menginspirasi, memberi kasih sayang dan semangat untuk saya selama ini dan selalu berdoa dan tiada henti menyayangi, mendidik saya sampai saat ini.
7. Adik-adik saya tercinta, M. Efendi dan Yulia Rahmawati yang selalu mendoakan dan memberikan semangat
8. Sahabat perjuangan, Munajat yang selalu memberikan semangat, support, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini
9. Sahabat Kampus, Siti Yuliana, Endah, Auliya, Annisa Qisti yang telah memberikan semangat dan doa.

10. Vivi, Dian, Rinda, Munajat dan Arum yang telah membantu saya dalam penelitian.
11. Fajar, Adnan, Adji, dan Nathan yang telah membantu saya dalam proses pembuatan video .
12. Teman-taman satu bimbingan Widi, Mirna, Qisthi ,Yuli, Rina, ka Vina yang telah memberikan semangat,motivasi dan doa.
13. Teman-teman seperjuangan Gizi 2012 yang saling menyemangati.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun motivasi dan semangat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan umumnya kepada para pembaca dan khususnya untuk penulis sendiri.



Jakarta, September 2016

(Linda Yulianti)



## ABSTRAK

Keamanan makanan jajanan merupakan hal yang sangat penting karena tidak banyak yang tahu apa saja standar keamanan makanan jajanan. Inilah masalah yang menyelimuti dunia jajanan anak-anak, padahal apa yang dikonsumsi anak turut menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimasa mendatang. Selain makanan utama yang dimakan tiga kali sehari, anak-anak sangat gemar jajan. Biasanya mereka suka dengan makanan yang dijajakan di dekat sekolah atau sekitar rumah. Oleh karena itu perlunya pendidikan gizi terkait keamanan makanan jajanan disekolah terutama mengenai bahaya formalin salah satunya dengan menggunakan media audio visual berbasis animasi yang memiliki kelebihan yang tidak ada pada media lainnya yaitu: mengikutsertakan semua panca indera, langsung bertatap muka, dan lebih menarik karena ada suara dan gambar bergerak yang tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap anak usia sekolah khususnya sekolah dasar.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah pemutaran video animasi edukasi bahaya formalin bagi kesehatan. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan dengan *one group pretest-posttest design* yang menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5 SDN Kebayoran Lama Selatan 09. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 60 siswa.

Penelitian ini menggunakan uji *Paired t test* dengan uji kenormalan menggunakan Uji *Koormogorov* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan pemutaran video animasi edukasi bahaya formalin pada makanan jajanan ( $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$ ), ada perbedaan sikap responden sebelum dan setelah diberikan pemutaran video animasi edukasi bahaya formalin pada makanan jajanan ( $P\text{-value} = 0,002 < 0,05$ ) sehingga dapat diasumsikan bahwa Video animasi edukasi bahaya formalin pada makanan jajanan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap siswa di SDN Kebayoran Lama Selatan 09.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, video animasi edukasi, siswa sekolah dasar

## ABSTRACT

Street food security is very important because not many people know what street food safety standards. This is the problem that enveloped the world of snacks kids, but what is consumed by children contribute to determine the quality of Human Resources (HR) in the future. In addition to the main meal is eaten three times a day, children are very fond of snacks. Usually they like the food sold near the school or around the home. Hence the need for nutrition education related to the safety of street food in schools, especially regarding the dangers of formaldehyde one using audio visual media-based animations that have advantages that are not available on other media, namely: involving all five senses, directly face to face, and more interesting because there is a voice and the moving image whose purpose is to increase the knowledge and attitudes of school-age children, especially primary school.

The general objective of this study was to determine whether there were differences in knowledge and attitudes before and after the video animation education formaldehyde hazard to health. This study used a quasi-experimental (quasi experiment) with one group pretest-posttest design using purposive sampling technique. The study population was the students of class 5 Kebayoran Lama South SDN 09. The samples that meet the inclusion criteria of 60 students.

This study using Paired t test with normality test using the Test Koormogorov These results indicate that the students' knowledge There is a difference before and after being given the educational animated video playback dangers of formaldehyde in food snacks (P-value = 0.000 <0.05), there are differences in attitudes just before and after being given the educational animated video playback dangers of formaldehyde in food snacks (P-value = 0.002 <0.05) so it can be assumed that the video animation education dangers of formaldehyde in food hawker effect on knowledge and attitudes of students at SDN 09 Kebayoran Lama South.

Keywords: *knowledge, attitude, video animation education, elementary school students*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Anak Usia Sekolah Dasar.....	6
B. Formalin dan Makanan Jajanan .....	7
1. Definisi Makanan Jajanan .....	7
2. Jenis Makanan Jajanan .....	7
3. Penyebab Jajanan tidak Aman .....	9
4. Formalin.....	9
C. Pendidikan Keamanan Pangan Untuk Anak Sekolah .....	12
1. Media Pendidikan Keamanan Pangan.....	12
2. Media Pembelajaran .....	13
D. Media Audio Visual .....	15
1. Video Animasi .....	15
E. Pengetahuan .....	16
F. Sikap .....	17

G. Kerangka Teori .....	19
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kerangka konsep.....	21
B. Definisi Operasional) .....	22
C. Hipotesis.....	24
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Pengumpulan Data .....	26
E. Pengolahan Data .....	28
F. Analisis Data.....	31
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keterbatasan Penelitian.....	32
B. Gambaran Umum.....	32
C. Hasil Analisis .....	34
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	45
<b>LAMPIRAN</b> .....	50
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	59

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 Kategori Jenis Kelamin Responden.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.2 Kategori Pendidikan Ayah Responden .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.3 Kategori Pendidikan Ibu Responden .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.5 Kategori Pekerjaan Ayah Responden .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.6 Kategori Pekerjaan Ibu Responden .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.7 Kategori Pengetahuan Bahaya Formalin bagi Kesehatan .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 4.8 Kategori Sikap Bahaya Formalin Bagi Kesehatan .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 5.1 Distribusi Jenis Kelamin Siswa SDN 09 .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 5.2 Distribusi Pendidikan Ayah Siswa SDN 09.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 5.3 Distribusi Pendidikan Ibu Siswa SDN 09 .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 5.4 Distribusi Pekerjaan Ayah Siswa SDN 09.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 5.5 Distribusi Pekerjaan Ibu Siswa SDN 09.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 5.6 Distribusi Hasil Pengetahuan Siswa SDN 09 Sebelum dan Sesudah Pemutaran Video.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 5.7 Distribusi Hasil Sikap Siswa SDN 09 Sebelum dan Setelah Pemutaran Video.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 5.8 Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemutaran video .</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 5.9 Perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah pemutaran video ....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	20
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	21



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner karakteristik.....	50
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	51
Lampiran 3. Daftar Absensi .....	55
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian .....	57
Lampiran 5 Foto Dokumentasi .....	58







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, sistematis dan berkesinambungan. Tumbuh berkembangnya anak usia sekolah yang optimal tergantung pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta benar (Judarwanto, 2008).

Gizi merupakan salah satu faktor penentu kualitas sumber daya manusia, sehingga asupan yang cukup serta keamanan pangan yang dikonsumsi harus diperhatikan, termasuk pangan jajanan anak sekolah (PJAS). Lebih dari 99% anak sekolah jajan di sekolah untuk memenuhi kebutuhan energinya saat berada di sekolah. Namun, Berdasarkan Data Pengawasan PJAS oleh BPOM tahun 2014 yang dilakukan melalui sampling dan pengujian laboratorium terhadap adanya penggunaan bahan berbahaya oleh para penjaja PJAS di 1.448 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang tersebar di 30 kota di Indonesia dengan umlah sampel yang diambil adalah 10.429 sampel dengan rincian: 7.945 (76,18%) sampel memenuhi syarat dan 2.484 (23,82%) sampel tidak memenuhi syarat. Penyebab sampel tidak memenuhi syarat antara lain karena menggunakan bahan berbahaya yang dilarang untuk pangan, menggunakan bahan tambahan pangan melebihi batas maksimal, mengandung cemaran mikroba melebihi batas maksimal dan mengandung cemaran bakteri patogen (BPOM, 2014).

Berdasarkan temuan BPOM tahun 2006-2010 juga menunjukkan bahwa, sebanyak 48% jajanan anak di sekolah tidak memenuhi syarat keamanan. Pengambilan sampel pangan jajanan anak sekolah ini telah dilakukan di 6 ibu kota provinsi (DKI Jakarta, Serang, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), ditemukan 72,08% positif mengandung zat berbahaya dan berdasarkan data KLB bahwa 17,26-25,15% kasus terjadi di lingkungan Sekolah Dasar (BIN, 2012).

Berdasarkan data Pengujian mutu kimia dan mikrobiologi meliputi jenis makanan diantaranya adalah olahan beras, olahan mie dan bihun, olahan daging, unggas, ikan, telur, serta olahan sayur menunjukkan ada kandungan formalin yang paling tertinggi yakni 12,98%, boraks 9,74%, bakteri *S aureus* melebihi batas 32,61%, dan 45,8% memiliki nilai total bakteri (ALT) melebihi batas (BIN, 2012).

Berdasarkan data hasil pengawasan Balai Besar POM (BBPOM) di Jakarta terhadap pangan jajanan menunjukkan bahwa peredaran makanan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya pada tahun 2014 meningkat dari 7,86% (2013) menjadi 15,06% (BPOM, 2015). Selain itu, masih banyak sekolah, khususnya sekolah dasar (SD), di DKI yang jauh dari pengawasan BPOM. Menurut data BPOM DKI, dari 3.600 SD di Ibu Kota, baru 800 SD yang sudah mendapat pembinaan mengenai sejumlah zat berbahaya pada jajanan sekolah sehingga masih ada 2.800 SD yang belum dicek kualitas jajanannya (Anonim, 2015).

Ternyata tidak hanya disekolah saja, berdasarkan laporan sidak di beberapa pasar yang ada di Jakarta selatan dan mengambil sampel bahan makanan yang dilakukan oleh Suku Dinas Kesehatan Kota Jakarta Selatan dan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta bahwa bahan makanan berbahaya mengandung formalin atau pengawet mayat masih ditemukan di Jakarta (Anonim, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SDN Kebayoran Lama Selatan 11 bahwa tahun lalu telah ditemukan formalin pada makanan jajanan di kantin sekolah yang telah diuji langsung oleh BPOM dengan jenis makanan lontong dan gorengan khususnya tahu namun, sekolah ini sudah mendapatkan edukasi tentang formalin setelah ditemukan adanya formalin di kantin sekolah tersebut. Berbeda dengan SDN Kebayoran Lama Selatan 09 yang berada disebelahnya yang belum mendapatkan edukasi tentang formalin, menurut hasil observasi yang dilakukan, kantin yang ada di SDN Kebayoran Lama Selatan 09 masih kurang bersih dan kurang terawat dan masih banyak pedagang makanan jajanan yang berjualan diluar gerbang sekolah, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara banyak siswa SDN

Kebayoran Lama Selatan 09 yang keluar masuk membeli jajanan di kantin SDN Kebayoran Lama Selatan 11. Oleh karena itu, pentingnya pencegahan keamanan pangan yang kurang baik dengan cara meningkatkan pengetahuan terutama tentang bahaya formalin pada makanan melalui promosi kesehatan atau pendidikan gizi perlu dilakukan diberbagai sekolah.

Pendidikan gizi yang diberikan kepada anak akan berdampak pada pemikiran yang terbuka dan pengetahuan yang diterima menjadi dasar bagi kebiasaan pola makan yang baik. Upaya pendidikan gizi akan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan jika didukung dengan alat peraga yang tepat untuk memperjelas pesan dan meningkatkan efektivitas proses pendidikan gizi (Suhardjo, 2003).

Salah satu media yang memiliki berbagai kelebihan dalam penggunaannya adalah video. Video mampu menggambarkan keadaan yang menyerupai keadaan sebenarnya, bersifat dinamis sehingga mudah memberi kesan, mempercepat kadar pemahaman seseorang, dan mampu meraih emosi sehingga secara tidak langsung mampu mengubah sikap seseorang dengan lebih mudah, serta dapat dipahami oleh orang yang mengalami kesulitan membaca (Wijaya, 2008). Oleh Karena itu, media audiovisual memiliki kelebihan yang tidak ada pada media lainnya yaitu: mengikutsertakan semua panca indera, langsung bertatap muka, dan lebih menarik karena ada suara dan gambar bergerak (Notoatmodjo, 2010).

Menurut penelitian Rahmawati (2007), Priyanti (2011), Ervina dkk (2012), Supriadi dkk (2014), Lutfi (2015), khairunissa (2015) menunjukkan bahwa video Audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden khususnya siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan pada siswa di SDN Kebayoran Lama Selatan 09.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin mengetahui lebih lanjut apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan

sesudah pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan pada siswa di SDN Kebayoran Lama Selatan 09.

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Penulis ingin mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan pada siswa di SDN Kebayoran Lama Selatan 09 Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experimental study* dengan *one group pretest-posttest design* dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2016.

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan pada siswa di SDN Kebayoran Lama Selatan 09.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden menurut jenis kelamin, pendidikan terakhir orang tua dan pekerjaan orang tua.
- b. Mengidentifikasi hasil pengetahuan sebelum dan sesudah pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan.
- c. Mengidentifikasi hasil sikap siswa sebelum dan sesudah pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan.
- d. Menganalisis adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan.
- e. Menganalisis adanya perbedaan sikap sebelum dan sesudah pemutaran Video Animasi Edukasi Bahaya Formalin bagi Kesehatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman penelitian dan mampu menerapkan pengetahuan yang didapat selama di

bangku kuliah, serta mendapatkan pengalaman dalam mengolah dan menganalisis data sehingga dapat disajikan dengan baik.

## **2. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dunia pendidikan khususnya guru untuk mengembangkan konsep media pembelajaran sesuai dan diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak sekolah dalam mendidik siswa agar berperilaku jajan yang baik dengan tidak mengizinkan siswa untuk jajan sembarangan.

## **3. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada responden tentang bahaya formalin pada makanan jajanan yang ada di lingkungan sekolah dan merubah sikap atau perilaku responden dalam memilih jajanan yang aman dikonsumsi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M dan Wirjatmadi, B.(2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*.Kencana Prenada Media Group.Jakarta.
- Ahmadi (2004). *Psikologi Sosial. Edisi Revisi*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Akbari, Imam.(2012). *Identifikasi Jajanan Anak Sekolah Dasar Kencana Jakarta Pusat Yang Mengandung Rhodamin B Dan Methanil Yellow Tahun 2012*.[Skripsi].Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Gizi.Universitas Indonesia.
- Alimul. H.(2007).*Riset dan Teknik Penulisan Ilmiah*.Salemba.Jakarta:Medika
- Alimul.H.(2010).*Metode Penelitian Kesehatan*. Surabaya:Health Book Publishing.
- Almatsier, Sunita, (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ambarwati, dkk.(2014). *Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa SD tentang Bahaya merokok (Studi pada Siswa SDN 78 Surabaya Sebrang Lor Mojosongo Surakarta)*.Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 10 No 1. Diakses pada tanggal 14 Agustus 2016 Dari [http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_nju/kemas/3064](http://journal.unnes.ac.id/artikel_nju/kemas/3064)
- Andarwulan, N., Madanijah, S., & Zulaikhah., (2009). Monitoring dan Verifikasi Profil Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Nasional Tahun 2008. *Southes Asian Food and Agricultural Science and Technology (SEAFST) Center IPB dan Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan BPOM RI, Bogor*.
- Anonim.(2015). *Makanan Berformalin Ada di Jakarta, Polisi Usut Pedagang Nakal*. diakses pada tanggal 2 April 2016 dari <http://news.liputan6.com/read/2268285/makanan-berformalin-ada-di-jakarta-polisi-usut-pedagang-nakal>.
- Anonim.(2015). *Banyak Jajanan Sekolah Tak Diawasi*. Diakses pada tanggal 2 April 2016 dari <http://www.republika.co.id/berita/koran/urbana/15/04/15/nmugiw17-banyak-jajanan-sekolah-tak-diawasi>
- Arsyad,Azhar.(2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar,Nurun (2015). *Komik Edukasi Vitamin A Dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Vitamin A Siswa Kelas V SDN 4 Kalimulya Dan SD Global*

*Islamic Labschool Kota Depok Tahun 2015.*[Skripsi].Depok:Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Gizi.Universitas Indonesia

Badan Intelijen Negara (2012). *Jajanan Berbahaya Disekitar Anak*. diakses pada tanggal 2 April 2016 dari <http://bin.go.id/awas/detil/132/4/11/08/012/jajanan-berbahaya-di-sekitar-anak>

Badan Pengawas Obat dan Makanan, (2011). *Pentingnya Promosi Keamanan Pangan di Sekolah Untuk Menyelamatkan Generasi Penerus*. diakses pada tanggal 12 Januari 2016 dari <http://perpustakaan.pom.go.id/KoleksiLainnya/Buletin%20Info%20POM/0611.pdf>

Badan Pengawas Obat dan Makanan, (2015). ***Aman Obat Dan Makananku, Aman Kotaku*** diakses 2 April 2016. **Dari** <http://www.pom.go.id/mobile/index.php/view/pers/252/---Aman-Obat-dan-Makananku--Aman-Kotaku---.html>

Bps.go.id.

Cipto, Tri.(2015).*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMK Negeri 1 Purworejo*. [skripsi]. Yogyakarta:Universitas Naegeri Yogyakarta

Doliyanto (2013). *Hygiene Sanitasi Makanan dan Pemeriksaan Formalin Serta Boraks Pada Makanan Jajanan (Otak-Otak) di Kota Tanjungpinang Tahun 2013*. [skripsi]. Universitas Sumatera Utara.

Erviana, W, Mansur, H., dan Yudianti, K. (2012) *Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi*. Jurnal : Poltekes Kemenkes Malang.

Handayani. (2006). *Bahaya Kandungan Formalin Pada Makanan*. Klinik PT. AstraInternational TBK-head office. Jakarta.

Haryoko,S.( 2009).*Efektifitas pemanfaatan media audio visual sebagai alternative optimalisasi model pembelajaran*.Journal edukasi elektro,5(1):1-10.Mei26,2014 diakses 15 Januari 2016 pukul 21:00 dari [Journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/download/972/781](http://Journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/download/972/781).

Hurlock, E.B.(1999). *Perkembangan Anak Jilid II*. Erlangga. Jakarta.

Judarwanto,Widodo. (2008) . *Prilaku Makan Anak Sekolah*. Diakses pada tanggal 28 Februari 2016 <http://www.litbang.depkes.go.id/aktual/anak/makanan140206.htm>. *Kalimantan Tengah (jurnal gizi klinik)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Kapti. (2010). *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita dengan Diare di Dua Rumah Sakit Kota Malang*. [Thesis]. Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister keperawatan. Universitas Indonesia Depok.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Khoirunissa. Hernaningtyas.(2015).*Pengaruh Jingle,Leaflet,dan Video Gizi Seimbang terhadap Pengetahuan,Sikap,dan Perilaku pada Siswa SMPN di Kabupaten Wonoobo Tahun 2015*.Jakarta:Universitas Indonesia.
- Kumboyo. (2011). *Perbedaan Efek Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cetak dengan Media Audiovisual Terhadap Peningkatan pengetahuan Pasien Tuberkulosis*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan volume 5 No 3* : Fakultas kesehatan Universitas Brawijaya.
- Lutfi, Dian. (2015). *Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Gizi Seimbang dengan Menggunakan Media Video di SMPN 2 Kartasura*. [Skripsi] Sumatera: Universitas Sumatera Utara
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S.(2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Prilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni, Rahina. (2007). *Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kualitas Belajar mengajar di Sekolah Dasar Diakses pada 24 januari 2016 dari journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/download/524/481*.
- Pickett G, Hanlon JJ. (2009) *.Kesehatan masyarakat: Administrasi dan Praktik (edisi 9)*. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Priyanti, W. (2011). *Keefektifan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Film Animasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Siswa Sekolah Dasar* [Skripsi].Semarang: Universitas Negeri Semarang.



- Priyanti, W. (2011). *Keefektifan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Film Animasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Siswa Sekolah Dasar (Skripsi)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, Ira. (2007). *Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang dan Buruk di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah (jurnal gizi klinik)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Robertus, Angkowo dan A. Kosasih, (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Grasindo.
- Sadiman, Arief S. dkk. (2010). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sandjaja, dkk (2010). *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media
- Saputra, N. (2011). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan HIV AIDS dengan Metode Curah Pendapat dan Ceramah Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Siswa SMAN 4 Tangerang Selatan [Skripsi]* Jakarta: Universitas Negeri Islam Jakarta.
- Saraswati. (2011). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*. [Tesis]. Pasca sarjana. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sartika, RAD. (2012). *Penerapan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi gizi terhadap Perilaku Sarapan Siswa Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 24 februari 2016. Dari <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/index.php/kesmas/article/view/66/67>.
- Suhardjo. (2003). *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supriadi, dkk .(2014). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Video Dan Media Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Praktik Sadari Pada Siswi Kelas Xi SMA Kaltim*. Jurnal Husada Mahakam Vol III No 8. Poltekkes Kalimantan Timur.
- Tri, Vani. (2015), *Perbedaan Pengaruh Media Film Dan Booklet Tentang Penyuluhan Pedoman Gizi Seimbang (Pgs) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pada Anak Gizi Lebih Di Sdn Ciputat 4, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka.

Triasari, Rifka.(2015). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Jajanan Aman Dengan Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Cipayung 2 Kota Depok*. [Skripsi].Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan.Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

WHO.(2010). *Basic Steps to improve safety of street-vended food*. diakses pada tanggal 25 Januari 2016 dari <http://www.who.int>

Wijaya, Rafika,(2008).*Pengaruh Penggunaan Media Bantu VCD dan Modul terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang aduhan Keperawatan pada Ibu Postpartum di Bangsal Anggrek 2 RSUP DR. Sardjito*, Skripsi: Universitas Gadjah Mada.

Yuliarti, Nurheti.(2007).*Awas Bahaya Dibalik Lezatnya Makanan*.Yogyakarta: Penerbit ANDI.

